

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini “Pengembangan Produk Wisata Budaya Di Kawasan Makam Adat Lemo, Kabupaten Tana Toraja” merupakan penelitian yang bersifat sosial serta dinamis. (Arikunto, 2010) penelitian dengan permasalahan yang bersifat sosial serta dinamis diteliti menggunakan metode deskriptif. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memahami mencari gambaran dari pengamatan langsung serta melihat fenomena dan realitas (Meleong, 2001). Penelitian ini terlebih dahulu mengidentifikasi sepuluh elemen budaya yang ada di Kawasan Makam Adat Lemo, kemudian menyusun pedoman pengembangan produk wisatanya yang akan dibahas pada sub bagian *Physical product, people, packages, dan programmes*.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

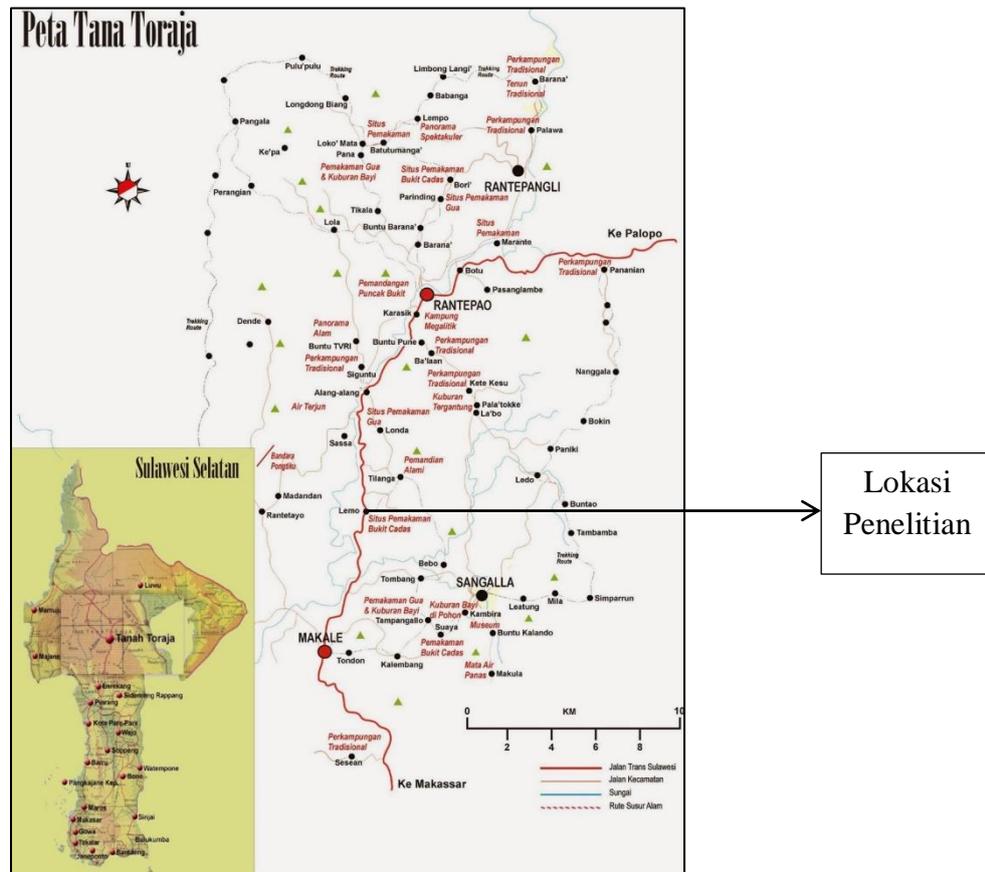
1. Partisipan

Pada penelitian ini “Pengembangan Produk Wisata Budaya Di Kawasan Makam Adat Lemo, Kabupaten Tana Toraja”, pihak yang ikut berpartisipasi adalah stakeholder yang terlibat dalam pengembangan pariwisata di Kawasan Makam Adat Lemo, yakni Dinas Pariwisata Kabupaten Tana Toraja, serta Pengelola Kawasan Makam Adat Lemo. Dalam pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dan teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan tujuan

peneliti memilih partisipan tertentu yang sesuai dengan informasi apa yang akan diperoleh dan tepat sasaran.

2. Tempat Penelitian

Gambar 1 Peta Administrasi



Sumber: Dal Adventure

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Makam Adat Lemo terletak di Kelurahan Lemo, Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja, terdiri dari empat lingkungan (kelurahan) yakni, Lingkungan Bo'ne, Lingkungan Kalosi, Lingkungan Pagasingan, dan Lingkungan Parampo. Kawasan Makam Adat Lemo berada di lingkungan Bo'ne Rt Tambolang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian teknik pengumpuln data adalah bagian yang paling penting, karena data yang didapatkan akan dibahas/ analisis untuk mengetahui bagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini untuk memperoleh data dari berbagai sumber menggunakan beberapa teknik alat kumpul data sebagai berikut.

1. Teknik Alat Kumpul Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga peneliti dalam pengumpulan data diharapkan mampu memotret keadaan yang ada di Kawasan Makam Adat Lemo, sehingga teknik yang digunakan pada pengumpulan data ialah wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengumpulan data sekunder maupun data primer. Terkait dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dijelaskan sebagai berikut.

a) Observasi

Menurut Ibrahim (2015:81) observasi dilakukan dengan menggunakan hasil kerja panca indra mata dan yang lainnya, untuk merasakan, mengetahui, dan memahami bagaimana fenomena yang ada di Kawasan Makam Adat Lemo, sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Observasi juga bertujuan untuk melihat hal-hal yang tidak diamati oleh orang lain, serta peneliti bisa menemukan informasi diluar persepsi responden. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan dengan cara virtual yakni melalui rekam video.

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menemukan permasalahan secara mendalam dari responden (Maryadi, 2014:44). Penelitian ini melakukan wawancara kepada responden dengan pertanyaan yang terstruktur dan selama proses wawancara berlangsung akan direkam menggunakan alat rekam data. Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara online, dan informan dalam wawancara ini adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Tana Toraja, serta pengelola Kawasan.

c) Dokumentasi

Hamidi (2004:72) dokumentasi merupakan bukti fisik dari data yang diperoleh. Peneliti melakukan dokumentasi melalui foto, gambar, video, rekaman suara dan catatan tertulis. Dokumentasi ialah informasi yang berasal dari catatan penting peneliti selama berada di Kawasan Makam Adat Lemo.

2. Alat kumpul data

Alat kumpul yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Pedoman Wawancara, berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden yang didalamnya terdapat aspek-aspek apa saja yang ingin diteliti. Pedoman wawancara digunakan agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara berisi tentang pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dengan tujuan untuk menggali informasi – informasi sebagai data penunjang

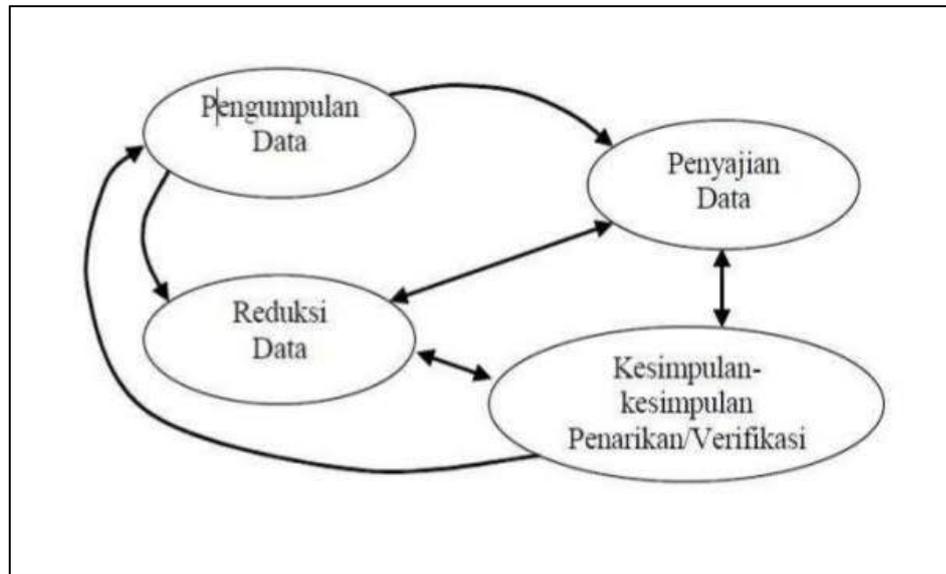
maupun pertimbangan dalam melakukan arahan pengembangan produk wisata di Kawasan Makam Adat Lemo.

- b) Checklist / Daftar Periksa, merupakan alat observasi yang biasanya diisi dengan cara di cek atau dicentang untuk mengetahui elemen-elemen apa saja yang terdapat di lapangan. Ceklis digunakan untuk membantu peneliti melihat bagaimana kondisi aktual.
- c) Alat perekam data, digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kamera maupun type recorder melalui handphone. Alat ini berguna untuk pembimbing dan informan. Maka penarikan kesimpulan diharapkan menghasilkan tulisan atau bagan yang kredibel.

D. Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 337-338) mengemukakan bahwa analisis data bisa dilakukan setelah selesai pengumpulan data. Saat proses dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data setelah dalam periode tertentu. Pada proses penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari hasil data lapangan di Kawasan Makam Adat Lemo seperti : wawancara, observasi, dan dokumentasi seperti foto, rekaman, video, catatan dan sebagainya yang nantinya akan diklasifikasi sebagai kepentingan penelitian. Selain itu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Gambar 2 Analisis Data



Sumber: Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2009: 16-21)

Gambar diatas merupakan langkah-langkah analisis data, menunjukkan langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2009: 16-21), yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data), proses untuk memilih, memusatkan, memperhatikan, menyederhanakan dari data yang masih sangat luas/kasr sehingga dapat menjadi data yang mampu memberikan gambaran yang jelas bagaimana hasil yang telah diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Pada tahap ini peneliti melakukan penyortiran data.
2. *Data Display* (Penyajian data), dari hasil data yang telah dilakukan penyortiran sehingga terkumpul berbagai informasi yang memberi kemungkinan untuk melakukan penarikan kesimpulan. Dengan ini peneliti dapat menampilkan data yang telah diperoleh ke dalam tabel,

grafik, bagan, dan sebagainya sehingga data yang telah diperoleh lebih terorganisasi dan lebih mudah untuk dipahami.

3. *Conclusion Drawing or Verification* (Simpulan atau verifikasi), pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan yang dilakukan bersifat sementara, yang dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid serta konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

E. Penguji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangatlah penting untuk dapat mengungkapkan kebenaran yang objektif. Pada penelitian ini dalam menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi menurut Moleong (2007:178) merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data itu.

Pada penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber untuk dapat memenuhi keabsahan data. Dimana triangulasi dengan sumber menurut Patton dalam (Moleong, 2007 : 29) artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Sedangkan Menurut (Nasution, 2003 : 115), triangulasi dapat juga dilakukan dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini sesuai dengan sumber yang

dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan pemeriksaan derajat kepercayaan dengan hasil pengumpulan data yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga akan didapatkan hasil yang valid.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
Penyusunan Topik UPE/PA										
Pengumpulan TOR										
Pengusulan Dosen Pembimbing										
Bimbingan UPE BAB I										
Bimbingan UPE BAB II										
Bimbingan UPE BAB III										
Pengumpulan Makalah										
Pelaksanaan Seminar UPE										
Bimbingan PA										
Pencarian Data										
Pengumpulan PA										
Sidang										

Sumber: Peneliti 2020